

Hubungan Pernikahan Dini, Ekonomi Keluarga, Media Sosial dengan Kejadian Perceraian pada
Wanita PUS di Kecamatan Bandungan Kab.Semarang Tahun 2017

Novita Haloho – 25010114120045

(2018 - Skripsi)

Perceraian merupakan berakhirnya hubungan suami istri karena suatu alasan berdasarkan keputusan hakim yang dapat terjadi dengan cerai talak dan cerai gugat. Perceraian di Kecamatan Bandungan mencapai 8% dari 577 kejadian perceraian di Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan pernikahan dini, ekonomi keluarga, media sosial dengan kejadian perceraian di Kecamatan Bandungan. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan desain cross sectional study. Populasi penelitian ini adalah 8.852 wanita PUS di Kecamatan Bandungan. Dengan teknik simple random sampling didapatkan sampel 95 wanita PUS. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat deskriptif dan bivariat analitik dengan uji chi-square, metode continuity correction. Dari hasil Univariat didapatkan pernikahan dini sebesar 56,8%, Ekonomi Keluarga Tinggi 69,5% dan Menggunakan Media sosial 58,9%. Hasil bivariat deskriptif menunjukkan yang bercerai lebih banyak terjadi pada wanita yang menikah <21 tahun (25,9%), memiliki ekonomi keluarga >UMR (21,1%), tidak menggunakan media sosial (32,2%). Dari 3 variabel penelitian, tidak ada yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian perceraian yaitu pernikahan dini (p -value=0,084), ekonomi keluarga (p -value=0,572), media sosial (p -value=0,098). Saran yang dapat diberikan adalah Peningkatan usia perkawinan dan pengadaan konseling perkawinan oleh KUA

Kata Kunci: Perceraian pada Wanita PUS, Media Sosial, Ekonomi Keluarga, Pernikahan dini